

**ANALISIS DETERMINAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**FITRI ALIYAH
NIM. 17108030046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS DETERMINAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia)



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

FITRI ALIYAH

NIM. 17108030046

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. DARMAWAN, S.Pd., MAB.

NIP. 19760827 200501 1 006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-649/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI ALIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030046
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 60ec6dea4ae28



Penguji I
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e70b64aafaf



Penguji II
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 60ed13e4cf84b



Yogyakarta, 02 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60f51e63c1571

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fitri Aliyah

Kepada,
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menyediakan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitri Aliyah

NIM : 17108030046

Judul Skripsi : Analisis Determinan *Non Performing Financing* (NPF) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia).

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Darmawan, S.Pd., MAB.
NIP. 19760827 200501 1 006

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Aliyah
NIM : 17108030046
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang saya berjudul: **“ANALISIS DETERMINAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia)”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

18 Juni 2021

Yang menyatakan



(Fitri Aliyah)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Aliyah

NIM : 17108030046

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Determinan *Non Performing Financing* (NPF) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia)” adalah benar-benar merupakan hasil karya asli saya, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Penyusun,



Fitri Aliyah

NIM. 17108030046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا

“(Ya Allah) janganlah Engkau jadikan dunia (harta dan kedudukan¹) sebagai target utama kami dan puncak dari pengetahuan kami.”²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kitab *Tuhfatul Ahwadzi*, 9/334.

² HR. at-Tirmidzi (no. 3502), dinyatakan hasan oleh Imam at-Tirmidzi dan Syaikh al-Albani.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk

Ayahanda & Ibunda Tercinta,

Keluarga besarku,

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

&

para pencari ilmu

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	t
ث	ša'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	n
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	ditulis ditulis	<i>muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila *ta' marbutah* dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	<i>hibbah</i> <i>jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

— /	kasrah	ditulis	i
— /	fathah	ditulis	a
— ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Quran, hadist, mazhab, syariat, lafaz.
2. Nama pengarang yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukuri Soleh.
3. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء

والمرسلين محمد وعلى آله واصحابه أجمعين, أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan taufik, rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari proses perkuliahan yang penulis tempuh di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., MAB., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa dengan ikhlas membagikan pengetahuan dan wawasannya kepada penulis selama masa perkuliahan;
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Orang tua tercinta, Ayahandaku dan Ibundaku yang selalu mengirimkan cinta, doa, motivasi, dan dukungan yang tidak pernah habis; serta adik-adikku tersayang, Wulan Nurjannah, Rizqi Nugroho, dan Dhimas Prasetyo, yang selalu menjadi penyemangat hidupku;
8. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, Abah K.H Munir Syafa'at beserta Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi *rohimahumallah*, yang senantiasa kami harapkan bimbingan, ridha, do'a serta barokah ilmunya;
9. Teman-teman Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017, terkhusus untuk Delina, Mirta, Yunita, Ajura dan Tusi, terima kasih atas 4 tahun kebersamaan ini, berjuang bersama berbagi suka maupun duka;
10. Teman-teman santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, terima kasih telah menemani hari-hariku;
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih, *Jazakumullah khairal jaza'*. Semoga amal baiknya dapat menjadi wasilah terqabulnya segala hajat, dan senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Penulis juga memohon maaf atas segala keterbatasan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Juni 2021



Fitri Aliyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Hipotesis Penelitian	34
D. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44

B.	Populasi dan Sampel	45
C.	Jenis dan Sumber Data	47
D.	Variabel dan Definisi Operasional	48
E.	Teknik Analisis Data	50
F.	Teknik Pengelolaan Data.....	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		56
A.	Deskripsi Data Penelitian	56
B.	Statistik Deskriptif.....	57
C.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
D.	Hasil Uji Hipotesis	73
E.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	80
F.	Hasil Uji Beda	86
G.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP.....		103
A.	Kesimpulan.....	103
B.	Keterbatasan Penelitian	106
C.	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA		xxiv
LAMPIRAN.....		xxviii
CURRICULUM VITAE.....		liii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Kualitas Pembiayaan Bank	20
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	45
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 3.3 Daftar Sampel.....	46
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel	57
Tabel 4.2 Daftar Sampel.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	70
Tabel 4.11 Aturan Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin Watson</i>	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-	

19.....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Anova (Uji F) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Anova (Uji F) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	78
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	79
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	80
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	81
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	83
Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas NPF Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	86
Tabel 4.23 Hasil <i>Rank</i>	87
Tabel 4.24 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kenaikan Jumlah Bank Syariah di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Penyaluran Pembiayaan pada Bank Syariah	3
Gambar 1.3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Syariah	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Sektor Perbankan Syariah di Indonesia.....	xxix
Lampiran 2. Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian.....	xxix
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxx
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxi
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel <i>Capital to Adequacy Ratio</i> (CAR) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxii
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel <i>Capital to Adequacy Ratio</i> (CAR) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxiii
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxiv
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxv
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxvi
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxvii
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Variabel <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxviii
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Variabel <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxviii
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Variabel Inflasi Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxix

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Variabel Inflasi Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xxxix
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Variabel Nilai Tukar/Kurs Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xl
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Variabel Nilai Tukar/Kurs Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xl
Lampiran 17. Hasil Statistik Deskriptif Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xli
Lampiran 18. Hasil Statistik Deskriptif Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xli
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlii
Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlii
Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xliii
Lampiran 22. Hasil Uji Multikolinearitas Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xliii
Lampiran 23. Hasil Uji Heterokedastisitas Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xliv
Lampiran 24. Hasil Uji Heterokedastisitas Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xliv
Lampiran 25. Hasil Uji Autokorelasi Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlv
Lampiran 26. Hasil Uji Autokorelasi Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlv
Lampiran 27. Hasil Uji Parsial (Uji t) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlvi

Lampiran 28. Hasil Uji Parsial (Uji t) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlvi
Lampiran 29. Hasil Uji Simultan (Uji F) Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlvii
Lampiran 30. Hasil Uji Simultan (Uji F) Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlviii
Lampiran 31. Hasil Uji Koefisien Determinasi Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlix
Lampiran 32. Hasil Uji Koefisien Determinasi Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	xlix
Lampiran 33. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Periode Sebelum Pengumuman Pandemi Covid-19.....	l
Lampiran 34. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Periode Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19.....	li
Lampiran 35. Hasil Uji Normalitas NPF Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19.....	lii
Lampiran 36. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	lii

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan konsep pemberian dana yang disalurkan oleh bank syariah kepada pelaku usaha. Pembiayaan yang meningkat akan turut meningkatkan risiko pembiayaan. Khususnya ketika merebaknya pandemi Covid-19 yang memengaruhi perekonomian Indonesia khususnya perbankan syariah, di mana diperkirakan banyak nasabah yang tidak mampu membayar/melunasi pinjamannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan bermasalah (NPF) pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada perbankan syariah di Indonesia, kemudian dianalisis pengaruh pengumuman pandemi Covid-19 terhadap NPF.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* di mana sampel yang diperoleh sebanyak 9 bank syariah. Selain itu, data yang digunakan adalah data panel dengan menggunakan laporan keuangan bulanan periode 9 bulan sebelum pengumuman Covid-19 yaitu dari bulan Juni 2019 sampai Februari 2020 dan 9 bulan sesudah pengumuman Covid-19 yaitu dari bulan Maret 2020 sampai November 2020. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda, kemudian dilakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji beda.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF baik pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF baik pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF periode sebelum pengumuman pandemi Covid-19. Sedangkan pada periode sesudahnya, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Adapun variabel GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF baik pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Inflasi dan Kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF pada periode sebelum pengumuman pandemi Covid-19. Sedangkan pada periode sesudahnya, Inflasi dan Kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. Begitupun hasil uji beda menunjukkan bahwa pengumuman pandemi Covid-19 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, Nilai Tukar/Kurs.

ABSTRACT

Financing is the concept of providing funds distributed by Islamic banks for business actors. The increase of financing will also increase the financing risk. Especially when the outbreak of Covid-19 pandemic that affects the Indonesian economy, especially Islamic banking, where it is estimated that many customers are unable to pay/repay their loans. Therefore, this study aims to analyze the factors that affect the NPF in the period before and after the announcement of the Covid-19 pandemic in the Islamic banking in Indonesia, then analyzed the effect of the announcement of the Covid-19 pandemic on the NPF.

This research is a quantitative research using purposive sampling technique where the sample obtained is 9 Islamic banks. In addition, the data used is panel data using monthly financial reports for a period of 9 months before the Covid-19 announcement, namely from June 2019 to February 2020 and 9 months after the Covid-19 announcement, namely from March 2020 to November 2020. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis, then the classical assumption test, hypothesis testing and different tests were carried out.

Statistical test results show that the CAR variable has a positive and significant effect on NPF both in the period before and after the announcement of the Covid-19 pandemic. The FDR variable has a negative and significant effect on NPF both in the period before and after the announcement of the Covid-19 pandemic. The ROA variable has a negative and insignificant effect on the NPF of the period before the announcement of the Covid-19 pandemic. Meanwhile, in the following period, ROA has a negative and significant effect on NPF. The GDP variable has a negative and insignificant effect on NPF both in the period before and after the announcement of the Covid-19 pandemic. Inflation and exchange rates have a positive and insignificant effect on NPF in the period before the announcement of the Covid-19 pandemic. Meanwhile, in the following period, inflation and exchange rate have a negative and insignificant effect on NPF. Likewise, the results of the different tests show that the announcement of the Covid-19 pandemic does not have a significant effect on the NPF of Islamic banking in Indonesia.

Key Words: *Financing, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Assets (ROA), Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Exchange Rate.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah suatu lembaga industri keuangan yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian nasional (Mutamimah dan Chasanah, 2012). Terbukti dari fungsi utamanya yaitu sebagai intermediasi keuangan yang bertugas sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana berbentuk pembiayaan atau pinjaman kepada pelaku usaha. Pemberian pinjaman tersebut akan memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan perekonomian (Maidalena, 2014).

Sektor industri perbankan terbagi ke dalam dua kelompok berupa bank konvensional dan bank syariah. Sebenarnya, kedua jenis bank tersebut tidak memiliki banyak perbedaan. Perbedaan paling umum terletak pada basis dari perolehan pendapatannya, di mana bank konvensional berdasar pada bunga bank, sedangkan bank syariah berdasar pada nilai margin ataupun bagi hasil antara bank dengan nasabah yang didapat dari pembiayaan. Adapun perbedaannya terletak pada produk, di mana bank syariah melakukan pembiayaan dalam bentuk aset produk jual beli dengan akad *murabahah*, sewa-menyewa dengan akad *ijarah* dan bagi hasil dengan akad *profit sharing* (Vanni & Rokhman, 2018).

Pembiayaan adalah konsep pemberian dana yang disalurkan bank syariah bagi pelaku usaha. Pembiayaan lebih fokus dalam pembiayaan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat, meningkatkan

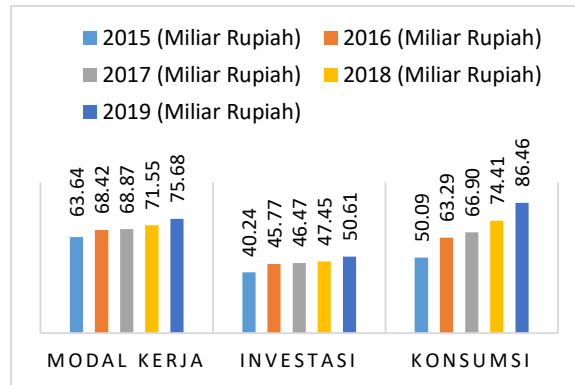
usaha dan produktivitas masyarakat, membuka dan memperluas lapangan kerja baru serta mendistribusikan pendapatan umat (Choirunnisa, 2016). Saat ini, bank syariah berkembang dengan cepat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, terbukti dengan telah berdirinya 14 bank syariah di berbagai lokasi di Indonesia. Dinyatakan dalam statistik perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa kenaikan bank syariah sejak tahun 2015-2019, dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 1.1 Kenaikan Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Data Diolah

Sementara itu, perkembangan bank syariah juga terlihat dari dana yang disalurkan bank syariah, di mana bank syariah telah menyalurkan beberapa jenis pembiayaan selama tahun 2015-2019 yang meliputi pembiayaan konsumtif, sektor modal, investasi, dan pembiayaan lainnya. Selain itu, peningkatan pembiayaan ini merupakan suatu tanda banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan, sebagaimana laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pembiayaan pada tahun 2015-2019 berikut.



Gambar 1.2 Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Data Diolah 86.461.030.000

Berdasarkan gambar 1.2, pembiayaan dari bank syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun pembiayaan konsumsi menjadi pembiayaan tertinggi di mana pada tahun 2019 mencapai 86,46 miliar rupiah. Sementara pembiayaan modal kerja dan investasi pada tahun 2019 hanya sebesar 75,68 miliar rupiah dan 50,61 miliar rupiah.

Namun perlu digarisbawahi bahwa tingginya tingkat pembiayaan tidak selalu menunjukkan pembiayaan tersebut berkategori sehat, bisa jadi terdapat pembiayaan bermasalah (Popita, 2013). Pembiayaan bermasalah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor tertentu seperti kasus yang terjadi pada akhir tahun 2019, di mana dunia dikejutkan dengan ditemukannya virus Corona atau bila disingkat Covid-19. Awal mula munculnya virus ini di Kota Wuhan, China. Covid-19 menyebar cepat ke seluruh penjuru dunia. Di Indonesia, kasus Covid-19 pertama kali tercatat pada tanggal 3 Maret 2020. Untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut, pemerintah Indonesia memberlakukan *lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Faktanya, Covid-19 tidak hanya menyebabkan gangguan pada kesehatan saja

akan tetapi juga menyebabkan gangguan pada perekonomian di dunia bahkan di Indonesia. Sebenarnya, dampak atau gangguan dari penyebaran Covid-19 belum bisa diperkirakan secara jelas, namun gangguan tersebut dapat dilihat secara langsung dalam perlambatan sistem ekonomi, terutama pada sektor industri konsumsi atau ritel, perdagangan, UMKM, transportasi publik baik darat, laut maupun udara, pariwisata, serta investasi (Rifa'i, 2020).

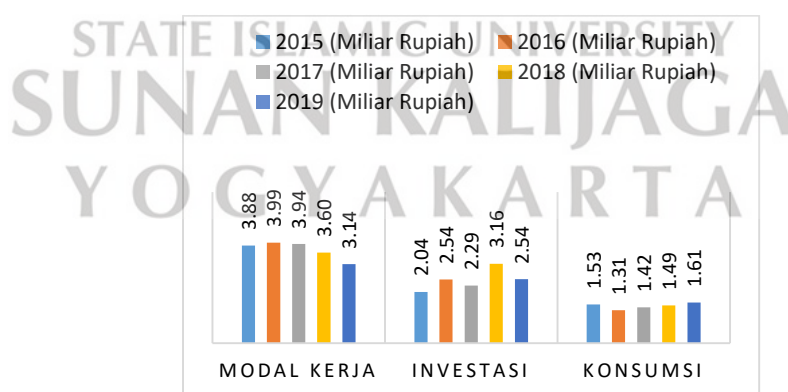
Semakin banyak penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah mulai merusak ekonomi dengan menyebabkan kerusakan tajam di semua jenis indikator makroekonomi termasuk permintaan agregat, produksi, penawaran, arus perdagangan, tabungan, investasi, dan lapangan kerja, yang memperdalam kemiskinan dan memicu kemungkinan resesi atau depresi (Barua dan Barua, 2020).

Tidak bisa dihindari bahwa Covid-19 juga membawa tantangan bagi perbankan syariah. Salah satu tantangannya adalah timbulnya rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) di mana diperkirakan banyak nasabah yang akan memasuki fase gagal bayar. Untuk itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan POJK Nomor 11 /POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 atau Covid-19 sebagai upaya untuk menekan tingkat kenaikan pinjaman bermasalah.³

³ Koran Tempo, <https://bisnis.tempo.co/read/1338555/covid-19-perbankan-syariah-diprediksi-tertekan-mulai-juli-2020/full&view=ok>, diakses pada tanggal 10 November 2020, Pukul 20.45 WIB.

Selain risiko gagal bayar, bank juga dapat menghadapi krisis likuiditas karena banyak deposan dapat memilih untuk menarik tabungan mereka untuk mendukung biaya hidup dan kesehatan mereka. Dalam pandemi, peluang pendapatan bagi masyarakat dan korporasi menjadi semakin terbatas, yang mungkin memaksa mereka untuk menghabiskan tabungan mereka. Khususnya, orang yang kehilangan pekerjaan akan mati-matian berusaha bertahan dengan tabungan mereka. Dalam jangka panjang, hal ini akan menyebabkan kekurangan likuiditas dan membatasi kapasitas penyaluran pinjaman bank (Barua dan Barua, 2020).

Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari nilai *Non Performing Financing* (NPF) yang menunjukkan ketidakpastian yang selanjutnya akan berdampak pada kualitas bank syariah (Choirunnisa, 2016). Kenaikan pembiayaan di bank syariah juga diikuti dengan kenaikan nilai NPF-nya. Apabila NPF dari bank syariah meningkat, maka tingkat risiko yang mungkin dihadapi turut meningkat (Vanni & Rokhman, 2018). Data dari Otoritas Jasa Keuangan menampilkan NPF pada bank syariah dari tahun 2015-2019 ialah:



Gambar 1.3 Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Data Diolah

Berdasarkan Gambar 1.3, pada pembiayaan modal kerja, bank syariah pada tahun 2015-2019 memiliki NPF terendah berada di tahun 2016 senilai 3,14 miliar rupiah serta tertinggi berada di tahun 2019 senilai 3,99 miliar rupiah. Begitupun untuk pembiayaan investasi, NPF terendah terjadi pada tahun 2015 senilai 2,04 miliar rupiah serta tertinggi pada tahun 2018 senilai 3,16 miliar rupiah. Sedangkan untuk pembiayaan konsumtif, NPF terendah terdapat pada tahun 2016 senilai 1,31 miliar rupiah serta tertinggi berada di tahun 2019 senilai 1,61 miliar rupiah.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya NPF juga merupakan hal penting yang harus diketahui, sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengelola risiko pembiayaan yang dihadapi (Rofi'ah & A'yun, 2020). Beberapa penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti terkait faktor-faktor yang menyebabkan adanya risiko pembiayaan atau pembiayaan bermasalah. Faktor ini terbagi ke dalam dua golongan berupa internal dan eksternal.

Adapun beberapa penelitian terkait faktor internal dari NPF telah dilakukan oleh Effendi, Thiarany dan Nursyamsiah (2017); Rofi'ah dan A'yun (2020) yang menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pinjaman bermasalah (NPF). Solihatun (2014) menerangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Namun beda halnya dengan analisis yang dilakukan oleh Rofi'ah dan A'yun (2020); Vanni dan Rokhman (2018) menyebutkan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pinjaman bermasalah (NPF). Begitupun variabel *Return on Assets* (ROA), Solihatun (2014) menyatakan

ROA berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Sedangkan Effendi, Thiarany dan Nursyamsiah (2017) menyebutkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF.

Adapun penelitian terkait faktor eksternal dari NPF dilakukan oleh Mutamimah dan Chasanah (2012) menyebutkan pertumbuhan GDP berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF, sedangkan Effendi, Thiarany dan Nursyamsiah (2017) menyebutkan pertumbuhan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Begitupun variabel inflasi, Mutamimah dan Chasanah (2012); Rofi'ah dan A'yun (2020); Vanni dan Rokhman (2018) menyebutkan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pinjaman bermasalah (NPF). Namun berbeda halnya dengan penelitian Solihatun (2014) di mana inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NPF dan Nugraha dan Setiawan (2018) di mana inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF. Mutamimah dan Chasanah (2012) menyatakan nilai kurs berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF, sedangkan Vanni dan Rokhman (2018) menyatakan nilai kurs berpengaruh positif signifikan terhadap NPF.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, terdapat *gap research* yang jelas sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap nilai *Non Performing Financing* (NPF) pada 9 bank umum syariah di Indonesia periode 9 bulan sebelum pengumuman Covid-19 yaitu dari bulan Juni 2019 sampai Februari 2020 dan 9 bulan sesudah pengumuman Covid-19 yaitu dari

bulan Maret 2020 sampai November 2020. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi NPF pada penelitian ini ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA) sebagai faktor internal serta *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, dan Nilai Kurs sebagai faktor eksternal. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Determinan Non Performing Financing (NPF) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Sektor Industri Perbankan Syariah di Indonesia).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, berikut adalah rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini:

1. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia?

5. Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia?
6. Bagaimanakah pengaruh nilai kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia?
7. Bagaimanakah pengaruh pengumuman pandemi Covid-19 terhadap *Non Performing Financing* (NPF) antara sebelum dan sesudah peristiwa?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia.

5. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia.
6. Menganalisis pengaruh nilai kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada sektor industri perbankan syariah di Indonesia.
7. Menganalisis pengaruh pengumuman pandemi Covid-19 terhadap *Non Performing Financing* (NPF) antara sebelum dan sesudah peristiwa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat secara akademis

Penelitian ini nantinya diharapkan agar peneliti memperoleh tambahan wawasan tentang risiko pembiayaan bermasalah, sebagai wadah pengembangan dan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh penulis selama perkuliahan, memberikan masukan bagi semua civitas akademika tentang risiko pembiayaan bermasalah serta sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut terkait aspek yang sama maupun aspek yang berhubungan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pihak lain khususnya pembaca tentang risiko pembiayaan bermasalah, dapat berkontribusi dan memiliki peran serta pada kemajuan

perbankan syariah serta sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan perekonomian Indonesia dengan meningkatkan pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah dan menekan tingkat pinjaman bermasalah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian secara garis besar, di mana terdiri dari 5 bab yang mana di setiap babnya terdapat sub bab. Berikut adalah sistematika penulisan pada skripsi ini:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisikan pemaparan mengenai latar belakang pemilihan judul penelitian, pengidentifikasian masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dari penulisan.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bagian ini memaparkan kerangka teori dalam penelitian, meliputi landasan teori yang digunakan, penjelasan mengenai variabel dari hasil penelitian lampau, penjabaran hipotesis dari penelitian serta pengembangan kerangka hasil pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini menyajikan pemaparan mengenai ruang lingkup penelitian yang mencakup jenis penelitian, objek dari penelitian, jenis dan sumber data yang diteliti, variabel penelitian dan definisinya, teknik pengumpulan data serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data termasuk alat analisis yang digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan analisis data dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Jawaban tersebut berupa hasil dari pengolahan data penelitian serta penafsiran dari hasil tersebut.

Bab V Penutup

Bagian ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran/masukan dari penulis kepada peneliti selanjutnya dan juga bank syariah. Selanjutnya akan disajikan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis pengaruh *Capital to Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Gross Domestic Product (GDP)*, Inflasi, dan Nilai Tukar/Kurs terhadap *Non Performing Financing (NPF)* sektor industri perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 9 sampel bank umum syariah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel CAR terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF bank syariah baik pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama karena menghasilkan kesimpulan adanya korelasi antara CAR dengan NPF dan menunjukkan arah positif. Arah positif dari CAR terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai CAR akan diikuti dengan peningkatan NPF.
2. Variabel FDR terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF bank syariah baik pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua karena menghasilkan kesimpulan adanya korelasi antara FDR

dengan NPF namun menunjukkan arah negatif. Arah negatif dari FDR terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai FDR akan diikuti dengan penurunan NPF.

3. Variabel ROA terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF bank syariah pada periode sebelum pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga karena menghasilkan kesimpulan tidak adanya korelasi antara ROA dengan NPF dan menunjukkan arah negatif. Arah negatif dari ROA terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA akan diikuti dengan penurunan NPF. Sementara itu, variabel ROA terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF bank syariah pada periode sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga karena menghasilkan kesimpulan adanya korelasi antara ROA dengan NPF namun menunjukkan arah negatif. Arah negatif dari ROA terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA akan diikuti dengan penurunan NPF.
4. Variabel GDP terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF bank syariah baik pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis keempat karena menghasilkan kesimpulan tidak adanya korelasi antara GDP dengan NPF dan menunjukkan arah negatif. Arah negatif dari GDP

terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai GDP akan diikuti dengan penurunan NPF.

5. Variabel inflasi terbukti memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF bank syariah pada periode sebelum pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kelima karena menghasilkan kesimpulan tidak adanya korelasi antara inflasi dengan NPF namun menunjukkan arah positif. Arah positif dari inflasi terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai inflasi akan diikuti dengan peningkatan NPF. Sementara itu, variabel inflasi terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF bank syariah pada periode sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kelima karena menghasilkan kesimpulan tidak adanya korelasi antara inflasi dengan NPF dan menunjukkan arah negatif. Arah negatif dari inflasi terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai inflasi akan diikuti dengan penurunan NPF.
6. Variabel nilai tukar/kurs terbukti memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF bank syariah pada periode sebelum pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis keenam karena menghasilkan kesimpulan tidak adanya korelasi antara kurs dengan NPF namun menunjukkan arah positif. Arah positif dari kurs terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai kurs akan diikuti dengan peningkatan NPF. Sementara itu,

variabel kurs terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF bank syariah pada periode sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Hasil ini tidak mendukung hipotesis keenam karena menghasilkan kesimpulan tidak adanya korelasi antara kurs dengan NPF dan menunjukkan arah negatif. Arah negatif dari kurs terhadap pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa semakin besar nilai kurs akan diikuti dengan penurunan NPF..

7. Peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap NPF sebelum dan sesudah peristiwa. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya perbedaan pada rata-rata NPF sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19.

B. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan penelitian bertujuan untuk menggambarkan isi penelitian dan diharapkan mampu memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya supaya penelitian yang dihasilkan akan lebih baik lagi. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 9 bank umum syariah yang mewakili perusahaan sektor industri perbankan syariah yang ada di Indonesia, di mana sampel dipilih dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu (*purposive sampling*).
2. Secara umum ada tiga faktor yang memengaruhi terjadinya pinjaman bermasalah yaitu faktor internal, eksternal dan debitur (faktor diri

nasabah). Namun dikarenakan keterbatasan data, maka penelitian hanya mencakup variabel internal dan eksternal saja.

3. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan 9 bulan sebelum dan 9 bulan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 dari 9 bank umum syariah di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagaimana berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah variabel yang digunakan seperti faktor debitur (di luar internal bank dan eksternal) untuk mengetahui secara tepat apakah yang menyebabkan tingginya NPF di bank syariah, mungkinkah disebabkan oleh lemahnya manajemen yang diterapkan oleh bank syariah atau faktor lain. Selain itu dapat pula untuk memperbanyak jumlah sampel seperti menambah sampel bank umum syariah dari negara lain serta memperluas periode pengamatan sehingga hasil yang didapat tidak bias dan mampu mendeskripsikan kondisi bank syariah secara nyata.
2. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya, bank umum syariah diharapkan akan lebih efektif, efisien dan selektif guna meminimalisir potensi terjadinya pinjaman bermasalah yang dilakukan oleh nasabah.
3. Bank umum syariah dapat memberikan beberapa keuntungan, seperti adanya penawaran *return* yang kompetitif serta peningkatan

instensifitas pengawasan penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Ini karena kondisi internal bank menjadi hal yang memengaruhi kemampuan bank dalam mengelola NPF. NPF yang lebih tinggi dapat menyebabkan terhadap inefisiensi sistem perbankan dan dalam jangka panjang akan berdampak pada keberlangsungan bank. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga faktor-faktor yang memengaruhi NPF dari internal perbankan sehingga mampu mencegah nilai NPF yang lebih tinggi di kemudian hari. Selain itu, regulator harus mengontrol variabel makroekonomi, khususnya tingkat inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshatti, A. S. (2014). *The Effect Of The Liquidity Management On Profitability In The Jordanian Commercial Banks*. International Journal Of Business And Management, 10(1), P62. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n1p62>.
- Barua, B., & Barua, S. (2020). *COVID-19 Implications for Banks: The Case of an Emerging Economy with a Weak Financial System*.
- Choirunnisa. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia*.
- Damanhur, Albra, W., Syamni, G., & Habibie, M. (2018). *What Is The Determinant Of Non-Performing Financing In Branch Sharia Regional Bank In Indonesia*. In Emerald Reach Proceedings Series (Vol. 1, Pp. 265–271). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00081>.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Menara Kudus.
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). *Factors Influencing Non-Performing Financing (Npf) At Sharia Banking*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 25(1), 109. <https://doi.org/10.21580/Ws.25.1.1540>.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi VII*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haifa, H., & Wibowo, D. (2015). *Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia: Periode 2010-2014*. Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 1(2), 74. <https://doi.org/10.30997/Jn.V1i2.253>.
- Hamdi, Asep Saepul. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hanania, L. (2015). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Memengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang*. 1, 18.
- Harahap, M. A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Syariah*. 143.
- Haryanto, D. A. M. (2011). *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010*. 72.
- Karim, Adiwarmanto. 2010. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khosim, A. (2016). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Rasio Non Performing Loan (Npl) Perbankan Konvensional Dan Rasio Non Performing Financing (Npf) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012*.
- Koran Tempo, <https://bisnis.tempo.co/read/1338555/covid-19-perbankan-syariah-diprediksi-tertekan-mulai-juli-2020/full&view=ok>, diakses pada tanggal 10 November 2020.
- Maidalena. (2014). *Analisis Faktor Non Performing Financing (Npf) Pada Industri Perbankan Syariah*. Human Falah.
- Mutamimah, & Chasanah, S. N. Z. (2012). *Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Jbe).
- Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). *Non Performing Financing Factor In Syariah Commercial Banking In Indonesia*. International Journal Of Commerce And Finance, 4(1), 13..
- Popita, Mares Suci. 2013. *Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Accounting Analysis Journal. Volume 2 Nomor 4 ISSN 2252-6765.

- Rifa'i, M. H. (2020). *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. 09(06), 13.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rofi'ah, K., & A'yun, A. 'Aina. (2020). *Faktor-Faktor Non-Performing Financing (Npf) Di Bank Umum Syariah Indonesia*. Jurnal Ekonomi, 24(3), 452. <https://doi.org/10.24912/Je.V24i3.609>.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Setyawati, I., Suroso, S., Suryanto, T. and Nurjannah, D.S. (2017). *Does Financial Performance of Islamic Banking is Better? Panel Data Estimation*. European Research Studies, Vol.20, No.2, p.592.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2012). *Statistika untuk Penulisan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solihatun, . (2014). *Analisis Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007 2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(1), 58. <https://doi.org/10.22219/Jep.V12i1.3655>.
- Tarsidin. 2010. *Bagi Hasil, Konsep Dan Analisis*. Depok: Lembaga Penerbit FE UI.
- Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*; Edisi II, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tiwu, Maria Indriyani Hewe. (2020). *Pengaruh Pandemic Covid 19 Terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia*. Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, Vol.8, No.2.

Vanni, K. M., & Rokhman, W. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 306. <https://doi.org/10.21043/Equilibrium.V5i2.2776>.

Yusuf, M. O., Nwifo, C. I., & Chima, E. I. (2019). *Optimum Synergy Between Liquidity And Profitability Management Of Quoted Banks: The Nigerian Perspective*. 9, 12.

Zainul, Arifin. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet

